Pengaruh Mengulum Es Batu Terhadap Penurunan Rasa Haus Pada Pasien Yang Menjalani *Hemodialisis*

Risma Anggraeni, Dr. Hj. Tri Hapsari RA

Koresponding Author: agustiyowati60@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Pasien yang menjalani hemodialisa harus membatasi cairan untuk mencegah kelebihan cairan yang mempeburuk kondisi pasien penyakit ginjal kronik. dengan adanya pembatasan cairan mengakibatkan asupan ke oral berkurang yang akan terjadi mulut kering dan lidah jarang dialiri air kondisi ini akan memicu rasa haus. Salah satu manajemen rasa haus pada pasien HD adalah dengan mengulum es batu, es batu memberikan sensasi dingin dan menyegarkan ditenggorokan. Tujuan: mengetahui pengaruh mengulum es batu terhadap penurunan rasa haus pada pasien yang menjalani hemodialisis. Metode: penelitian merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan penelitian Quasy Experiment dengan pendekatan pre-test dan post-test dengan jumlah sampel sebanyak 60 orang esponden 30 responden kelompok intervensi dan 30 responden kelompok kontrol dengan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria pasien tidak sensitive denan suhu dingin. Dan untuk pengumpulan data menggunakan kuesioner DII (Dialysis Thirts Inventory). Hasil: pengaruh pemberian intervensi mengulum s batu pada pasien yang menjalani hemodialisa didapatkan p-value 0,000 (p < untuk pre-post pada kelompok intervensi, dan p-value 0.317 (p > 0.05) untuk pada kelompok kontrol. dan dapat disimpulkan nilai post-test kelompok mervensi dan nilai post-test kelompok kontrol diperoleh p-value 0,000 (<0,05). Dagat disimpulkan terdapat perbedaan nlai post-test kelompok yang signifikan kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Kesimpulan : Ada pengaruh variabel mengulum es batu terhadap penurunan rasa haus pada pasien yang menjadi hemodialis. Saran: penelitian ini menjadi sumber informasi bagi pasien an pihak rumah sakit sebagai salah satu terapi untuk menurunkan rasa pada pasien hemodialisa.

Kunci: Hemodialisa, Mengulum es batu, Rasa haus